

## **ABSTRAK**

### **Hambatan yang dialami Guru BK dalam Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah di SMP dan SMA Negeri Kota Payakumbuh**

**Oleh: Siska Manda Sari**

Tugas Guru BK memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa, yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal. Kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami masalah. Agar Guru BK memberikan pelayanan yang baik harus disertai dengan kegiatan pendukung. Salah satu kegiatan pendukung adalah kunjungan rumah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang hambatan yang dialami Guru BK dalam pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah dalam hal: (1) perencanaan kunjungan rumah, (2) pelaksanaan kunjungan rumah dan (3) tindak lanjut terhadap hasil kegiatan kunjungan rumah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian Guru BK SMP dan SMA Negeri Kota Payakumbuh sebanyak 44 orang. Alat pengumpul data berbentuk angket dan data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) pada tahap perencanaan hambatan yang dialami Guru BK di SMP adalah dalam menetapkan kasus siswa yang memerlukan kunjungan rumah sedangkan, di SMA dalam menetapkan materi kunjungan rumah, (2) pada tahap pelaksanaan hambatan yang dialami Guru BK di SMP adalah dalam melakukan kegiatan kunjungan rumah, sedangkan di SMA dalam mengkomunikasikan kegiatan kunjungan rumah pada pihak yang terkait dan (3) pada tahap tindak lanjut terhadap hasil kunjungan rumah hambatan yang dialami Guru BK di SMP adalah dalam tindak lanjut dari hasil kunjungan rumah, sedangkan di SMA dalam menganalisis hasil kunjungan rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan: (1) guru BK di SMP dan SMA Negeri Kota Payakumbuh dapat meningkatkan lagi pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah dan penyusunan program kunjungan rumah agar masalah yang dialami siswa mereka dapat terentaskan dengan baik, (2) kepada pihak Kepala Sekolah, dapat dijadikan masukan dalam memberikan saran dan arahan tentang program BK sekolah termasuk kegiatan kunjungan berkenaan anggaran, personalia, fasilitas, dan perlengkapan, dan (3) peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan bagi penelitian lanjutan.